

Pengaruh Margin Pembiayaan Dan Jangka Waktu Pembiayaan Terhadap Risiko Pembiayaan Macet Di BMT At-Tajdid Kapas Kabupaten Bojonegoro

Yudhistiro Nur Ramadhan

Program Studi Perbankan Syariah, Sekolah Tinggi Ekonomi dan Bisnis Islam Al Rosyid Bojonegoro, Indonesia

Email: yudhistironr@gmail.com

Received: 11-07-2025

Revised: 30-10-2025

Accepted: 07-11-2025

Info Artikel

Keywords:

Financing Margin,
Financing Period, Non-
Financing Risk.

Abstract

This study aims to determine the Effect of Financing Margin and Financing Period on the Risk of Bad Financing at BMT At-Tajdid Kapas Bojonegoro. This type of research uses quantitative research. The population in this study is 250 customers of BMT At-Tajdid Kapas. While the sampling technique in this study uses the Slovin formula with the determination of 154 population customers used as respondents and data collection through distributing questionnaires to respondents to be answered. Furthermore, the data management and analysis techniques used in this study are by using quantitative data analysis with the help of the SPSS 25 program. The stages in data management and analysis are testing the quality of research instruments using validity and reliability tests. Next, a classical assumption test will be carried out consisting of a normality test, multicollinearity test, linearity test, heteroscedasticity test, and multiple linear analysis. then using hypothesis testing namely partial tests (t tests) and simultaneous tests (f tests). The results of this study indicate that the calculated t value on the Financing Margin variable is 2.549 and on the Term variable is 4.124, greater than the t table value of 1.661, so there is an influence of the Financing Margin and Financing Term on the Risk of Bad Financing at BMT At-Tajdid Kapas. And the results of the f test are F count 20.771 and F table 3.089, so together the Financing Margin and Financing Term have a significant effect on the Risk of Bad Financing at BMT At-Tajdid Kapas. So it can be concluded that the Financing Margin and Financing Term simultaneously have a significant effect on the risk of bad financing being accepted and the Financing Margin and Financing Term simultaneously do not have a significant effect on the risk of bad financing being rejected.

Kata Kunci:

Margin Pembiayaan,
Jangka Waktu
Pembiayaan, Risiko
Pembiayaan Macet.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Margin Pembiayaan dan Jangka Waktu Pembiayaan Terhadap Risiko Pembiayaan Macet di BMT At-Tajdid Kapas Bojonegoro. Jenis penelitian ini adalah menggunakan penelitian kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah 250 nasabah BMT At-Tajdid Kapas. Sedangkan Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus slovin

dengan penentuan 154 nasabah populasi digunakan sebagai responden dan pengumpulan data melalui pembagian kusioner kepada responden untuk dijawab. Selanjutnya Teknik pengelolaan dan analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan analisis data kuantitatif dengan bantuan program SPSS 25. Adapun tahapan dalam pengelolaan dan analisis data yaitu uji kualitas instrument penelitian dengan menggunakan uji validitas dan reliabilitas. Selanjutnya, akan dilakukan uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, uji multikolinieritas, uji linieritas, uji heteroskedastisitas, dan analisis linier berganda. selanjutnya menggunakan uji hipotesis yaitu uji parsial (uji t) dan uji simultan (uji f). hasil penelitian ini menunjukkan bahwa nilai t hitung pada variabel Margin Pembiayaan sebesar 2,549 dan pada variabel Jangka Waktu sebesar 4,124, lebih besar dari nilai t tabel yaitu sebesar 1,661 maka terdapat pengaruh Margin Pembiayaan dan Jangka Waktu Pembiayaan Terhadap Risiko Pembiayaan Macet di BMT At-Tajdid Kapas. Dan hasil dari uji f yaitu F hitung 20.771 dan F tabel 3,089 maka secara Bersama-sama Margin Pembiayaan dan Jangka Waktu Pembiayaan berpengaruh secara signifikan terhadap Risiko Pembiayaan Macet di BMT At-Tajdid Kapas. Jadi dapat disimpulkan bahwa Margin Pembiayaan dan jangka waktu Pembiayaan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap risiko pembiayaan macet diterima dan Margin Pembiayaan dan jangka waktu Pembiayaan secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap risiko pembiayaan macet ditolak.

PENDAHULUAN

Salah satu masalah utama di sektor keuangan, khususnya di lembaga pembiayaan syariah seperti BMT (Baitul Maal wat Tamwil), adalah pembiayaan yang terlambat. Pembiayaan macet terjadi ketika pelanggan tidak dapat membayar cicilan sesuai jadwal atau menunda pembayarannya. Beberapa faktor sangat memengaruhi fenomena ini; dua di antaranya adalah jangka waktu pembiayaan dan margin pembiayaan.

Margin pembiayaan adalah keuntungan yang diperoleh lembaga pembiayaan dari pembiayaan yang diberikan kepada nasabah. Margin Pembiayaan ini biasanya dihitung berdasarkan persentase dari jumlah pembiayaan dan merupakan komponen penting dalam menentukan tingkat pengembalian modal yang diharapkan oleh lembaga. Margin yang terlalu tinggi dapat membuat pelanggan lebih terbebani dengan biaya, meningkatkan risiko pembayaran macet atau gagal bayar. Di sisi lain, margin yang terlalu rendah dapat mengurangi keuntungan perusahaan dan memungkinkan mereka untuk mengatasi risiko pembiayaan macet (Nasfi et al., 2023)

Masalah pembiayaan macet merupakan tantangan yang signifikan bagi BMT, karena dapat mengganggu likuiditas dan kelangsungan usaha. Namun, ada beberapa peluang strategis yang dapat dimanfaatkan untuk mengurangi dan memperbaiki masalah tersebut. Salah satunya adalah dengan memperkuat sistem analisis

kelayakan pembiayaan dan penilaian risiko sejak awal proses pengajuan pembiayaan (Zulpahmi & Rizqiana, 2018)

BMT At-Tajdid Kapas, lembaga keuangan mikro syariah yang berfokus pada memberikan pembiayaan kepada masyarakat kecil dan menengah, juga terkena dampak penurunan kondisi ekonomi baru-baru ini. Sebagian dari pelanggan mengalami kesulitan untuk memenuhi kewajiban angsuran mereka karena penurunan aktivitas ekonomi, penurunan pendapatan masyarakat, dan meningkatnya biaya hidup. Hal ini berdampak langsung pada peningkatan jumlah pembiayaan yang tidak berhasil (NPF) di BMT. terutama konsumen dari sektor informal dan usaha kecil dan menengah (UMKM), yang sangat sensitif terhadap perubahan ekonomi di tingkat lokal.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif asosiatif yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh margin pembiayaan dan jangka waktu pembiayaan terhadap risiko pembiayaan macet pada BMT At-Tajdid Kapas. Penelitian kuantitatif digunakan karena mampu mengukur hubungan antar variabel secara objektif melalui analisis statistik. Sedangkan pendekatan asosiatif dipilih karena penelitian ini berusaha menguji hubungan kausal antara variabel independen (margin pembiayaan dan jangka waktu pembiayaan) dengan variabel dependen (risiko pembiayaan macet).

Penelitian ini akan menggunakan metode regresi statistik untuk mengidentifikasi sejauh mana margin pembiayaan dan jangka waktu pembiayaan berpengaruh terhadap risiko pembiayaan macet. Dengan demikian, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang faktor-faktor yang mempengaruhi risiko pembiayaan macet dalam industri keuangan. Selain itu, temuan dari penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan kebijakan yang lebih efektif dalam mengelola risiko pembiayaan di masa depan.

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di KSPPS BMT AT TAJDID Kapas Cabang Bojonegoro yang beralamat Jl. Raya Desa Wedi Tanjungharjo, Kecamatan Kapas, Kabupaten Bojonegoro, Jawa Timur 62119. Penelitian dilaksanakan mulai bulan mei 2025 sampai selesai.

Populasi dalam penelitian ini adalah nasabah pembiayaan di BMT At-Tajdid Kapas, yang berjumlah sebanyak 250 orang. Populasi dalam penelitian ini adalah sebagian nasabah pembiayaan yang aktif di BMT At-Tajdid Kapas. Mengingat keterbatasan waktu dan sumber daya, peneliti tidak menggunakan seluruh populasi, melainkan mengambil sebagian dari populasi sebagai sampel. Sampel yang

digunakan dalam penelitian ini berjumlah 154 orang nasabah pembiayaan di BMT At-Tajdid Kapas.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji validitas digunakan untuk mengetahui sejauh mana instrumen penelitian mampu mengukur apa yang seharusnya diukur. Teknik yang digunakan adalah korelasi Pearson Product Moment. Validitas item diketahui dengan membandingkan nilai R-hitung dan R-tabel. Jika R-hitung lebih besar dari R-tabel, maka item dinyatakan valid. Berdasarkan jumlah responden sebanyak 154 orang dan tingkat signifikansi 5%, maka R-tabel = 0,159.

Berdasarkan hasil dari uji validitas Menurut sugiyono (2017), dapat dilakukan dengan cara membandingkan hasil pengukuran R-hitung dengan nilai R-tabel jika nilai R-hitung menunjukkan hasil lebih besar dari R-tabel maka instrumen valid namun sebaliknya, jika R-hitung lebih kecil maka instrumen penelitian tidak valid. Maka disimpulkan dalam tabel berikut ini:

Tabel 1. Validitas

Variabel	R-hitung (rata-rata)	R- table (0,159)	keterangan
Margin Pembiayaan	0,374-0,550	0,159	Valid
Jangka Waktu Pembiayaan	0,525-0,621	0,159	Valid
Risiko Pembiayaan Macet	0,412-0,582	0,159	Valid

Sumber: Data diolah peneliti (2025).

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui konsistensi instrumen dalam mengukur konstruk yang diteliti. Instrumen dikatakan reliabel apabila hasil pengukurannya konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah Cronbach's Alpha. Jika nilai Cronbach's Alpha > 0,6 maka instrumen dinyatakan reliabel.

Tabel 2. Reliabilitas

Variabel	Cronbach" Alpha	Keterangan
Margin pembiayaan	0,574	Reliabel
Jangka Waktu pembiayaan	0,699	Reliabel
Risiko Pembiayaan Macet	0,640	Reliabel

Sumber: Data diolah peneliti (2025).

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa nilai Cronbach Alpha variabel Margin pembiayaan (X1) sebesar 0,574, variabel Jangka Waktu pembiayaan (X2) sebesar 0,699, dan variabel Risiko Pembiayaan Macet sebesar 0,640.

Uji Normalitas menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov diperoleh nilai signifikan sebesar 0.200. karena nilai signifikansi lebih besar dari 0.05, maka dapat disimpulkan bahwa data residual berdistribusi normal. Terdapat pada gambar hasil uji Kolmogorov-Smirnov dibawah ini:

**Figur.1 Hasil Uji Kolmogorov-Smirnov
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardize d Residual	
N		154	
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000	
	Std. Deviation	2.01704427	
Most Extreme Differences	Absolute	.049	
	Positive	.039	
	Negative	-.049	
Test Statistic		.049	
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		.200 ^d	
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^e	Sig.	.496	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.483
		Upper Bound	.509

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

e. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 2000000.

Sumber: Data diolah peneliti (2025).

Uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik. Apabila besarnya Variance Inflation Factor (VIF) ≤ 10 maka data tersebut terbebas dari multikolinearitas dan apabila besarnya tolerance $\geq 0,10$ maka terbebas dari multikolinearitas dengan pengujian sebagai berikut:

Figur.2 Hasil Uji Multikolinaritas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	9.272	1.612		5.751	<,001		
	X1	.182	.082	.172	2.235	.027	.843	1.186
	X2	.357	.069	.400	5.198	<,001	.843	1.186

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Data diolah peneliti (2025).

Berdasarkan pengujian tabel di atas, terlihat bahwa nilai tolerance > 0,1 dan nilai variance inflation factor (VIF) mendekati angka 2 untuk setiap variabel, yang ditunjukkan dengan nilai tolerance X1 (Margin pembiayaan) sebesar 0,843 dan X2 (jangka waktu pembiayaan) sebesar 0,843. Selain itu nilai VIF untuk Margin Pembiayaan sebesar 1,186 dan Jangka Waktu Pembiayaan sebesar 1,186. Maka dapat dinyatakan model regresi tidak terdapat multikolinieritas antara variabel dependen dan variabel independen yang lain sehingga dapat dilakukan dalam penelitian.

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi, terjadi ketidaksamaan varians dari residual pada suatu pengamatan ke pengamatan yang lain. Untuk mengetahui ada tidaknya heteroskedastisitas dilakukan dengan melihat tabel koefisien pada nilai signifikan lebih dari 0,05 dan dengan melihat grafik scatterplot antara SRESID dan ZPRED yang dapat dilihat berikut ini:

Figur.3 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.804	1.038		2.701	.008
	X1	-.050	.053	-.084	-.949	.344
	X2	-.016	.044	-.033	-.369	.713

a. Dependent Variable: ABS_RES

Sumber: Data diolah peneliti (2025).

Uji parsial (atau uji t) adalah uji statistik yang digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) secara terpisah dalam suatu model regresi.

Figur.4 Hasil Uji T

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	9.272	1.612		5.751	<,001
	X1	.182	.082	.172	2.235	.027
	X2	.357	.069	.400	5.198	<,001

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Data diolah peneliti (2025).

Berdasarkan sumber tabel di atas, maka dapat diketahui besarnya pengaruh variabel Margin pembiayaan (X1) terhadap variabel dependen Risiko Pembiayaan Macet pembiayaan (Y) bahwa t hitung variabel Margin pembiayaan sebesar 2,235. Sedangkan, t tabel didapatkan pada tabel t-test, dengan $\alpha = 0,05$ dan df 154 didapatkan t tabel sebesar 1,665. Maka t hitung > t tabel ($2,235 > 1,665$) sehingga dapat disimpulkan H0 di tolak H1 diterima yang artinya Margin pembiayaan berpengaruh Signifikan terhadap Risiko Pembiayaan Macet.

Uji f ini menggunakan suatu tabel yang disebut dengan tabel ANOVA atau analisis Ovarience apakah secara simultan variabel margin pembiayaan dan jangka waktu pembiayaan memiliki pengaruh yang signifikan atau tidak variabel risiko pembiayaan macet. Jika nilai signifikan lebih kecil 0,05 maka H0 ditolak. Berikut adalah hasil uji F:

Figur.5 Hasil Uji F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	201.609	2	100.804	24.453	<,001 ^b
	Residual	622.476	151	4.122		
	Total	824.084	153			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X2, X1

Sumber: Data diolah peneliti (2025).

Berdasarkan tabel di atas, diketahui besar f hitung sebesar 24,453. Sedangkan, f tabel didapatkan pada tabel f dengan $\alpha = 0,05$, $df_1 = 2$ dan $df_2 = 154$ dengan begitu nilai f tabel sebesar 3,050. Maka f hitung > f tabel ($24,453 > 3,050$). Nilai signifikan pada tabel diatas sebesar 0,001. Karena nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 (0,001). Maka

dapat dikatakan H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya variabel Margin pembiayaan Dan Jangka Waktu pembiayaan berpengaruh secara simultan terhadap Risiko Pembiayaan Macet.

Dalam penelitian ini menggunakan R adjusted. Jika R^2 semakin besar (mendekati satu), maka sumbangan variabel bebas terhadap variabel terikat semakin besar. Sebaliknya apabila R^2 semakin kecil (mendekati nol), maka sumbangan variabel bebas terhadap variabel terikat semakin kecil.

Figur.6 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.495 ^a	.245	.235	2.03036

a. Predictors: (Constant), X2, X1

b. Dependent Variable: Y

Sumber: Data diolah peneliti (2025).

Berdasarkan tabel di atas, menunjukkan nilai R Square sebesar 0,245 atau 24,5%. Hal ini menjelaskan bahwa variabel-variabel indenpenden yaitu Margin pembiayaan Dan Jangka Waktu pembiayaan mampu mempengaruhi Risiko Pembiayaan Macet sebesar 24,5% dan selebihnya (75,5%) ditentukan oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

DISCUSSION (Pembahasan)

Penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan variabel Margin pembiayaan terhadap Risiko Pembiayaan Macet BMT At Tajdid Kapas Bojonegoro secara parsial. Diperoleh nilai signifikan yaitu $0,001 < 0,05$ dan dibuktikan dengan uji t dimana t hitung $2,235 > t$ tabel yaitu $1,665$ Sehingga dapat disimpulkan bahwa Margin Pembiayaan terhadap Risiko Pembiayaan Macet BMT At Tajdid Kapas Bojonegoro memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Risiko Pembiayaan Macet di BMT At Tajdid Kapas.

Penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan variabel Jangka Waktu terhadap Risiko Pembiayaan Macet BMT At Tajdid Kapas Bojonegoro secara parsial. Diperoleh nilai signifikan yaitu $0,000 < 0,05$ dan dibuktikan dengan uji t dimana t hitung $5,198 > t$ tabel yaitu $1,665$ Sehingga dapat disimpulkan bahwa Pengaruh Jangka Waktu terhadap Risiko Pembiayaan Macet BMT At Tajdid Kapas Bojonegoro memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Risiko Pembiayaan Macet di BMT At Tajdid Kapas.

Berdasarkan hasil uji F, nilai yang diperoleh yaitu sebesar 24,453, sedangkan nilai F tabel yakni sebesar 3,050. Maka, dapat diketahui nilai F hitung ($24,453 > F$ tabel 3,050) dengan tingkat signifikansi $< 0,001$ lebih kecil dari 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Margin pembiayaan dan Jangka Waktu pembiayaan secara simultan atau bersama-sama memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Risiko Pembiayaan Macet di BMT At Tajdid Kapas.

KESIMPULAN/CONCLUSION

Berdasarkan hasil penelitian mengenai "Pengaruh Margin pembiayaan dan Jangka Waktu pembiayaan terhadap Risiko Pembiayaan Macet di BMT At-Tajdid Kapas", maka diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut:

Variabel Margin pembiayaan, Margin memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap risiko pembiayaan macet. Hal ini ditunjukkan oleh hasil uji parsial (t-test) dengan nilai t hitung sebesar 2,235 yang lebih besar dari t tabel sebesar 1,665 serta nilai signifikansi $0,001 < 0,05$. Artinya, semakin tinggi margin yang dibebankan kepada nasabah, maka semakin tinggi pula risiko terjadinya pembiayaan macet di BMT At-Tajdid Kapas.

Variabel Jangka Waktu pembiayaan, Jangka waktu pembiayaan juga berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap risiko pembiayaan macet. Hasil uji parsial menunjukkan bahwa t hitung sebesar 5,198 $>$ t tabel 1,665 dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa semakin lama jangka waktu pembiayaan, maka kemungkinan risiko pembiayaan macet juga akan meningkat.

Variabel Risiko Pembiayaan Macet (Y), Secara simultan, variabel margin pembiayaan dan jangka waktu pembiayaan bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap risiko pembiayaan macet. Hasil uji simultan (F-test) menunjukkan bahwa F hitung sebesar $24,453 > F$ tabel sebesar 3,050 dengan nilai signifikansi $0,001 < 0,05$. Koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,245 menunjukkan bahwa kontribusi kedua variabel bebas tersebut terhadap risiko pembiayaan macet sebesar 24,5%, sedangkan 75,5% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

REFERENCES (DAFTAR PUSTAKA)

- Nasfi, Yunimar, Adi Prawira, Eka Febrianti, & Asnah. (2023). Margin, Plafond Pembiayaan Dan Pelayanan Account Officer Terhadap Non Performing Financing. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 20(2), 156-165. <https://doi.org/10.31849/jieb.v20i2.12408>
- Zulpahmi, Z., & Rizqiana, E. (2018). Pengaruh biaya operasional, Dana Pihak Ketiga (DPK), dan Non Performing Financing (NPF) terhadap margin murabahah pada

- bank umum syariah di Indonesia. *Jurnal Ekonomi & Keuangan Islam*, 4(2), 81–86.
<https://doi.org/10.20885/jeki.vol4.iss2.art4>
- (Zulpahmi & Rizqiana, 2018) Nasfi, Yunimar, Adi Prawira, Eka Febrianti, & Asnah. (2023). Margin, Plafond Pembiayaan Dan Pelayanan Account Officer Terhadap Non Performing Financing. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 20(2), 156–165.
<https://doi.org/10.31849/jieb.v20i2.12408>
- Zulpahmi, Z., & Rizqiana, E. (2018). Pengaruh biaya operasional, Dana Pihak Ketiga (DPK), dan Non Performing Financing (NPF) terhadap margin murabahah pada bank umum syariah di Indonesia. *Jurnal Ekonomi & Keuangan Islam*, 4(2), 81–86.
<https://doi.org/10.20885/jeki.vol4.iss2.art4>
- (Zulpahmi & Rizqiana, 2018) Nasfi, Yunimar, Adi Prawira, Eka Febrianti, & Asnah. (2023). Margin, Plafond Pembiayaan Dan Pelayanan Account Officer Terhadap Non Performing Financing. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 20(2), 156–165.
<https://doi.org/10.31849/jieb.v20i2.12408>
- Zulpahmi, Z., & Rizqiana, E. (2018). Pengaruh biaya operasional, Dana Pihak Ketiga (DPK), dan Non Performing Financing (NPF) terhadap margin murabahah pada bank umum syariah di Indonesia. *Jurnal Ekonomi & Keuangan Islam*, 4(2), 81–86.
<https://doi.org/10.20885/jeki.vol4.iss2.art4>

